

## Principal Leadership in Improving the Quality of School Education at MTS Raushan Fikri Islamic School

Hamidah D<sup>1\*</sup>, Julkifli<sup>2</sup>, Dewi Rulia Sitepu<sup>3</sup>, Mardiaty<sup>4</sup>  
Dosen STKIP Budidaya

**ABSTRACT:** The purpose of this research is to increase the awareness of school principals and teachers and other school members towards a democratic and cooperative working system, as well as increase assistance to assist, increase the ambition of teachers to improve the quality of their services to the maximum in their professional fields (expertise), and develop a sense of oneness and unity between leaders and teachers. This type of research includes field research or qualitative methods. The research subjects used in this study were the principal and all teachers at MTs Raushan Fikri Islamic School. The instrument used by the researcher, in this case is the main instrument and the supporting instrument. while the main instrument is the human itself, the supporting instruments are the observation guide and interview guide. The data analysis technique used in this research is the descriptive technique which includes three procedures, namely: Data Reduction, Data Presentation, Conclusion Drawing/Verification. The results in this study are the leadership of the principal plays a strong role in the formation of the human qualities he leads to becoming the nation's next generation. The obstacle was found in the form of frequent changes to the curriculum, so the plans or programs that had been made had to be changed based on the current curriculum. The principal's effort in improving the quality of education at MTs Raushan Fikri Langkat is by holding a meeting or meeting with students and parents to jointly explain their educational program and presentation so that the response can support the success of quality improvement at MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat this can be implemented and realized.

**Keywords:** leadership, principal, quality of school education

**Corresponding Author:** [Hamidah@gmail.com](mailto:Hamidah@gmail.com)

## **Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah di MTS Raushan Fikri Islamic School**

**Hamidah D<sup>1\*</sup> , Julkifli <sup>2</sup>, Dewi Rulia Sitepu<sup>3</sup>, Mardiat<sup>4</sup>**  
Dosen STKIP Budidaya

**ABSTRAK :** Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk meningkatkan kesadaran kepala sekolah dan guru-guru serta warga sekolah lainnya terhadap tata kerja yang demokratis dan kooperatif, serta memperbesar kesediaan untuk tolong menolong, memperbesar ambisi guru-guru untuk meningkatkan mutu layanannya secara maksimal dalam bidang profesinya (keahlian), dan mengembangkan rasa kesatuan dan persatuan antara pemimpin dan guru. jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian Lapangan atau metode kualitatif. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan seluruh guru di MTs Raushan Fikri Islamic School. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok adalah manusia itu sendiri sedangkan instrumen penunjang adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yang meliputi tiga prosedur, yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Hasil dalam penelitian ini ialah Kepemimpinan kepala sekolah berandil kuat dalam pembentukan kualitas manusia yang dipimpinya menjadi generasi penerus bangsa. Kendalanya ditemukan berupa seringnya kurikulum diganti maka rencana atau program yang sudah dibuat harus diubah berdasarkan kurikulum yang berlaku pada saat ini. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkah yaitu dengan mengadakan pertemuan atau rapat dengan siswa dan orangtua siswa untuk bersama-sama menjelaskan dan mempresentasikan program yang akan dilaksanakan sehingga respon dari mereka dapat mendukung keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkah ini bisa terlaksana dan terwujud.

**Kata kunci :** kepemimpinan, kepala sekolah, mutu pendidikan sekolah

*Submitted: 2 february; Revised: 17 february; Accepted: 26 february*

**Corresponding Author:** [Hamidah@gmail.com](mailto:Hamidah@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan atau *leadership* berkaitan dengan subjek pemimpin atau *leader*, yang mempunyai tugas untuk memimpin. Kata *lead* dimaknakan dengan empat singkatan, yaitu (1) *loyalty*, artinya kesetiaan bawahan kepada pemimpin; (2) *educate*, artinya pemimpin diharapkan memberikan pendidikan kepada orang-orang yang dipimpinnya dan kepada masyarakat pada umumnya; (3) *advice*, artinya pemimpin harus memberikan nasihat, masukan, pendapat, dan konsep yang dapat dijadikan solusi permasalahan yang dihadapi; (4) *discipline*, artinya seorang pemimpin harus disiplin dalam menjalankan tugas, peran, amanah, dan kewajibannya. Apabila dikaitkan dengan tugas dan fungsi Kepala Sekolah sebagai pemimpin, perannya sangat berhubungan dalam membina dan mengembangkan sumber daya pendidikan.

Kepemimpinan yang efektif merupakan realisasi perpaduan bakat dan pengalaman kepemimpinan dalam situasi yang berubah-ubah karena berlangsung melalui interaksi antar sesama manusia. Kepemimpinan merupakan sifat pemimpin, artinya unsur-unsur yang terdapat pada seorang pemimpin dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta merealisasikan visi dan misinya dalam memimpin bawahan, masyarakat dalam suatu lingkungan social, organisasi, atau Negara. Dengan demikian, makna kepemimpinan bersifat aplikatif dan realistis.

Menurut Kartini Kartono (1994:181), seorang pemimpin yang memiliki kecakapan dalam memengaruhi orang lain untuk melakukan berbagai aktivitas yang diinginkan oleh pemimpin adalah pemimpin yang menjadikan kepemimpinannya sebagai alat utama mencapai tujuan, misalnya kepemimpinan Ki Hajar Dewantara yang menjadi teladan bagi seluruh guru dan pendidikan di Indonesia, yang menegaskan pentingnya guru memiliki citra kepemimpinan yang menjadi teladan masyarakat sehingga kependidikannya memengaruhi kehidupan social dan budaya masyarakat.

Wahjosumidjo (2002:83) mengartikan kepala sekolah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah tempat diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran. Sementara Rahman, dkk. (2006:106) mengungkapkan bahwa, "Kepala Sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala sekolah) disekolah.

Jadi, profesionalisme kepemimpinan kepala sekolah berarti bentuk komitmen para anggota profesi untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya, yang bertujuan agar kualitas keprofesionalannya dalam menjalankan dan memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah untuk mau bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Kepala Sekolah bertindak sebagai guru, supervisor, konselor,

penyuluh, Pembina, dan pemimpin yang ditangannya terdapat tanggung jawab yang besar terhadap kemajuan sekolah dan pembinaan para guru dan siswa disekolah yang dipimpinnya.

## **KAJIAN TEORI**

### *Kepemimpinan Sekolah*

Kepemimpinan sekolah adalah yang kedua terpenting setelah kualitas pengajaran di antara faktor-faktor terkait sekolah dalam dampaknya terhadap kualitas pembelajaran siswa. Selain itu, kepala sekolah sangat mempengaruhi kondisi dan situasi untuk pengajaran yang berkualitas tinggi dan merupakan faktor utama dalam menentukan apakah guru yang berkualitas tetap ingin berada dan bertahan di sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah yang berkualitas tinggi sangat penting untuk efektivitas sekolah, terutama untuk melayani anak-anak dengan kebutuhan khusus.

Model kepemimpinan kontingensi, menekankan bahwa setiap sekolah adalah unik dalam kombinasi variabel situasionalnya. Maksud dari penjelasan ini adalah untuk mempertimbangkan tentang dampak konteks sekolah pada kepemimpinan seorang kepala sekolah. Sebelum memahaminya lebih dalam, penting untuk menyadari bahwa salah satu variabel yang paling penting adalah budaya, baik sosial maupun organisasi. Globalisasi telah menyebabkan asumsi sederhana bahwa gaya kepemimpinan dapat diterapkan secara universal (Dimmock and Walker's, 2000, p.144), namun hal ini tidak semata mata dapat langsung diterima melainkan perlu dipahami bahwa kebijakan dan praktik tidak boleh diimpor tanpa "pertimbangan kesesuaian budaya dan kontekstual" mungkin merupakan nasihat yang baik untuk semua pemimpin sekolah dan sangat penting untuk mempertimbangkan inisiatif lintas batas.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses kepemimpinan dkepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian dan objek penelitian ini dilakukan pada Kepala Sekolah, Guru, serta pihak lain yang berkompeten dalam penelitian. Oleh karena itu jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian Lapangan atau metode kualitatif.

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Raushan Fikri Islamic School. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan seluruh guru di MTs Raushan Fikri Islamic School. Pemilihan subjek tersebut dilatarbelakangi karena tujuan dari penelitian ini yaitu bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah MTs Raushan Fikri Islamic School.

Dalam penelitian ini penulis menelaah karya tulis, buku-buku, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktek penelitian lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yang meliputi tiga prosedur, yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok adalah manusia itu sendiri sedangkan instrumen penunjang adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

## HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian

#### 1. Kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Sekolah di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat

Pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah atau madrasah disebut Kepala Sekolah/Madrasah. Beliau bertanggung jawab penuh atas baik buruknya lembaga yang dipimpinnya. Untuk itu setiap Kepala Sekolah/Madrasah memiliki strategi atau cara untuk meningkatkan mutu dan kualitas lembaganya.

Kepala sekolah bertanggung jawab melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan baik yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan maupun dalam menciptakan suasana sekolah yang kondusif yang menumbuhkan semangat tenaga pendidik maupun peserta didik. Dengan kepemimpinan kepala sekolah inilah, diharapkan dapat memberikan dorongan, memberikan kemudahan, kemajuan serta dapat memberikan inspirasi dalam proses pencapaian tujuan pendidikan.

Hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat :

*Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan, karena kepala sekolah sebagai manajer, leader, supervisor, educator, administrator, innovator, dan motivator, sehingga maju mundurnya sebuah sekolah sangat tergantung kepada kepemimpinan kepala sekolah sekalipun banyak faktor lain yang menjadi penentu maju mundurnya suatu sekolah,*

Penulis juga mengadakan wawancara dengan guru sekolah tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat.

*Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan suatu organisasi karena kepala sekolah sebagai pemimpin berperan sebagai manajer dengan memberdayakan guru melalui kerjasama, dan memberikan motivasi kepada guru serta mengatur lingkungan fisik dan suasana kerja yang kondusif.*

Selanjutnya penulis juga mengadakan wawancara dengan siswa tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat.

*Kepemimpinannya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah sangat baik, disiplin, mengarahkan, dan memotivasi guru dan siswa untuk menjadi guru yang profesional dan siswa yang rajin belajar sesuai dengan tuntutan ajaran agama islam sehingga menjadikan hidup sesuai dengan ajaran nabi Muhammad SAW. Kepala sekolah juga mengupayakan sarana dan prasarana sebagai sumber belajar yang baik seperti perpustakaan, laboratorium.*

## **2. Kendala kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat**

Kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya bahwa ada kendala yang dihadapi kepala sekolah meningkatkan pendidikan yang bermutu di lembaga sekolah yang diembannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang kendala yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat.

*Tidak semua pekerjaan selalu berjalan mulus pasti ada saja yang pro dan kontra. Terbukti dengan usaha dan upaya yang saya lakukan selama menjabat sebagai kepala madrasah ini khususnya dalam hal peningkatan pendidikan yang bermutu. Kendala yang sering terjadi adalah faktor dari anak didik yang belum memahami arti sebuah pendidikan yang bermutu, factor dari orang tua siswa yang tidak semua memahami pendidikan yang bermutu sehingga ada saja orang tua yang tidak mendukung program sekolah dan juga instansi pemerintah terkait yang sulit diajak kerjasama sehingga mempersulit jalannya program peningkatan pendidikan di madrasah ini.*

Penulis juga mengadakan wawancara dengan guru tentang kendala yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat.

*Kendala yang paling terjadi dalam meningkatkan pendidikan bermutu di Madrasah ini yang berdasarkan kepemimpinan kepala sekolah adalah mengenai kurikulum. Bahwa akhir-akhir ini pemerintah mengubah kurikulum sekolah dari KTSP ke kurikulum 2013 (K-13), akibatnya program*

*yang telah direncanakan jauh hari dan matang harus diubah dengan kondisi atau ketetapan kurikulum yang berlaku saat ini.*

Penulis juga mengadakan wawancara dengan siswa tentang kendala yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat.

*Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan mutu pendidikan ini rendahnya mutu atau mutu pendidikan disebabkan oleh karena pemberian peranan yang kurang proporsional terhadap sekolah, yaitu prestasi hasil belajar sebagai satu-satunya indikator keberhasilan pendidikan.*

### **3. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat**

Keberadaan kepala sekolah dan penempatannya adalah sebagai figur yang sangat berpengaruh dalam lembaga pendidikan, oleh karena itu maju mundurnya sekolah tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah itu sendiri. Menjadi tenaga kependidikan yang profesional tidak akan terwujud begitu saja tanpa adanya upaya untuk meningkatkannya. Kepala sekolah dituntut agar menjadi seseorang dalam mengambil keputusan, yang dapat mengarahkan, serta dapat menjadikan siswanya lebih bersemangat dalam menuntut ilmu, serta mendukung setiap kegiatan yang dapat membantu meningkatkan kualitas dan mutu sekolah kedepannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat.

*Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu sering mengadakan rapat-rapat dengan instansi atau lembaga pemerintahan yang terkait demi mendukung suksesnya dan mengatasi kendala yang terjadi didalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah ini dan saya juga selalu mengevaluasi kendala-kendala yang muncul kemudian mencarikan jalan dan alternatif yang tepat dan hal tersebut selalu melibatkan dewan guru dan juga tidak jarang karyawan pun juga ikut dilibatkan dengan mengadakan rapat atau pertemuan yang membahas kendala yang terjadi.*

Penulis juga mengadakan wawancara dengan guru tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat.

*Dalam melakukan peran sebagai pendidik, kepala sekolah dituntut harus memiliki kemampuan membimbing dalam melaksanakan tugas dengan baik serta harus memiliki strategi yang tepat dalam meningkatkan profesionalisme pendidik agar prestasi siswa-siswinya dapat meningkat. Kepala sekolah selalu kunjungan kelas sehingga kepala sekolah akan mengetahui dimana letak kendala yang dialami guru maupun peserta didik dalam proses belajar dikelas, peningkatan profesionalisme guru, kepala sekolah selalu mengupayakan agar para guru mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Dengan cara kepala sekolah aktif mengikuti berbagai acara pendidikan. Dan menentukan target dan tujuan sekolah, dalam menyusun program (prota, promes, RPP) evaluasi berkala dan mampu berkomunikasi agar terjadinya iklim organisasi yang nyaman.*

Penulis juga mengadakan wawancara dengan siswa tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat.

*Kepala sekolah selalu mengevaluasi kekurangan-kekurangan dalam hal apapun yang sekira menghambat pelaksanaan peningkatan mutu di madrasah ini, seperti sarana dan prasarana. Kepala sekolah berusaha menyediakan alal-alat kebutuhan laboratorium dan perpustakaan.*

## **PEMBAHASAN**

### **1. Kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Sekolah di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat**

Kepala sekolah berada di garda terdepan dalam menjalankan kepemimpinannya dapat diukur keberhasilannya. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan berusaha menjalankan tugasnya dengan baik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat sebagai lembaga sekolah yang dipimpinnya. Karena maju tidaknya suatu lembaga pendidikan tergantung pada usaha dan upaya yang dilakukan kepala sekolah tanpa mengesampingkan pihak-pihak yang berkaitan. Produk akhir kepemimpinan kepala sekolah adalah prestasi sekolah yang berubah baik guru maupun siswanya. Perubahan guru dan siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak berpengalaman menjadi berpengalaman, dari yang tak bisa menjadi bisa, dari yang tidak berprestasi menjadi berprestasi. Jadi, kepemimpinan kepala sekolah berandil kuat dalam pembentukan kualitas manusia yang dipimpinnya menjadi generasi penerus bangsa.

## **2. Kendala kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat**

Kendala atau hambatan selalu muncul pada proses atau pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat yang sedang dilakukan oleh kepala sekolah. Berbagai kendala muncul secara beragam meskipun evaluasi selalu dilakukan untuk meminimalkan terjadi kendala yang akan muncul sehingga memperlambat atau mempersulit pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat.

Kendala yang sering muncul adalah masih kurangnya nilai kesadaran yang dimiliki oleh orang tua dan anak didik atau siswa-siswi di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat mengenai pentingnya memperoleh pendidikan yang bermutu. Akibatnya segala bentuk program atau kebijakan yang dilakukan dan harus dilaksanakan kurang mendapatkan respon dari siswa dan orang tua siswa. Mereka seringkali menganggap remeh segala upaya yang sudah dibuat oleh kepala sekolah demi masa depan generasi bangsa.

Sejalan dengan kendala tersebut adalah masalah kurikulum. Akhir-akhir ini sekolah dibuat repot dengan pemerintah pusat yang sering kali mengganti kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 (K-13). Hal ini sangat menghambat program kerja kepala sekolah yang sudah disusun dan dikonsepsi berdasarkan kurikulum yang berlaku saat itu. Karena seringnya kurikulum diganti maka rencana atau program yang sudah dibuat harus diubah berdasarkan kurikulum yang berlaku pada saat ini.

## **3. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat**

Upaya terus dilakukan dan ditingkatkan melalui hasil evaluasi-evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dengan semua pihak terkait termasuk dewan guru dan karyawan. Salah satunya adalah selalu mengadakan pendekatan dan memberikan pengertian terlebih dahulu kepada siswa dan orang tua siswa dengan mengadakan rapat atau pertemuan untuk menjelaskan dan mempresentasikan program yang dilakukan oleh kepala sekolah demi meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat, sehingga tujuan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat ini bisa terlaksana dan terwujud.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah di MTs Raushan Fikri Islamic School dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Sekolah di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat. Kepemimpinan Kepala Sekolah berarti pendayagunaan dan penggunaan sumber daya yang ada dan yang dapat diadakan secara efisien dan efektif untuk mencapai visi dan misi sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab atas jalannya lembaga sekolah dan kegiatannya. Kepemimpinan kepala sekolah berandil kuat dalam pembentukan kualitas manusia yang dipimpinnya menjadi generasi penerus bangsa.
2. Kendala kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat masalah kurang sadar dari siswa dan orang tua siswa akan arti pentingnya suatu pendidikan yang bermutu, lembaga pemerintahan atau instansi pendidikan lain yang kurang mendukung, kurikulum yang sering berubah-ubah. Karena seringnya kurikulum diganti maka rencana atau program yang sudah dibuat harus diubah berdasarkan kurikulum yang berlaku pada saat ini.
3. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat yaitu dengan mengadakan pertemuan atau rapat dengan siswa dan orangtua siswa untuk bersama-sama menjelaskan dan mempresentasikan program yang akan dilaksanakan sehingga respon dari mereka dapat mendukung keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di MTs Raushan Fikri Islamic School Langkat ini bisa terlaksana dan terwujud.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Hasan. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Dimmock, C., & Walker, A. (2000). Introduction– justifying a cross-cultural comparative approach to school leadership and management. *School Leadership & Management*, 20(2), 137-141.
- Fadhli Muhammad. 2017. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, No. 2.
- Hamidah, D. 2016. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi terhadap Komitmen Organisasi Guru SMA Negeri Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai. *Jurnal Serunai Administrai Pendidikan*.
- Jamal, Suwardi. 2017. Stategi Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Sekolah Dasar Negeri 22 Banda Aceh. *Jurnal Dedikasi*, Volume 1, Nomor 2
- Karwati, Euis, dkk. 2016. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung : CV. Alfabeta
- Purwanto, Ngalim. 2019. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : CV. Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Satori, Djam'an. 2016. *Pengawasan dan Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Siahaan, Amiruddin, dkk. 2014. *Manajemen Pengembangan Profesi Guru*. Medan : Perdana Mulyasa Sarana
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung CV. Alfabeta.
- Tasnim, Zakiyah. 2014. *Manajemen Profesi Kependidikan*. Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta.
- Wahyudi, M.Dian. 2021. Pencapaian Kinerja Kepala Sekolah Dengan Menggunakan Analisis SWOT Untuk Pengembangan Sekolah SD NEgeri 058115 Kwala Sawit Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1.

- Yahdiyani, Nurilatul Rahmah. 2020. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik di SDN Martapuro 2 Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Edupsycouns*, volume 2, nomor 1.
- Yulmawati. 2016. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Negeri 03 Sungayang. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Volume 1, No.2.
- Mulyasa, E., 2003. *Manajemen Berbasis sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.